

**PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI MELALUI
PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* PADA
SISWA KELAS XI IPS TAHUN AJARAN 2019/2020 DI SMA
MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Sastra I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

ESA ILHAM MOHAMMAD

A210160043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI MELALUI PENERAPAN
METODE *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS XI IPS TAHUN
AJARAN 2019/2020 DI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**

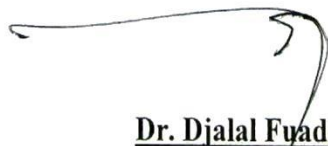
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**ESA ILHAM MOHAMMAD
A210160043**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 26 Oktober 2020
Dosen Pembimbing,



**Dr. Djalal Fuadi M.M
NIDN. 0623045801**

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI MELALUI PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS XI IPS TAHUN AJARAN 2019/2020 DI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA

Oleh:

ESA ILHAM MOHAMMAD

A210160043

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Pada hari Selasa, 17 November 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

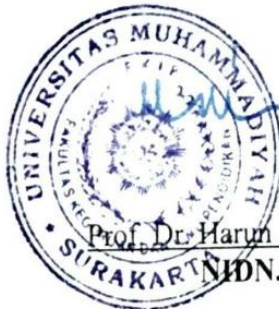
1. Dr. Djalal Fuadi, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suranto, S.Pd, M.Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Sabar Narimo, M.M, M.Pd
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 17 November 2020
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Desember 2020

Penulis



Esa Ilham Mohammad

A210160043

**PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPENINGKATAN PENCAPAIAN
KOMPETENSI MELALUI PENERAPAN METODE *DISCOVERY*
LEARNING PADA SISWA KELAS XI IPS TAHUN AJARAN 2019/2020 DI
SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan pencapaian kompetensi melalui penerapan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama II siklus yang masing-masing siklus dilalui menjadi 6 tahapan penelitian yaitu: (1) Stimulus; (2) Identifikasi Masalah; (3) Pengumpulan Data; (4) Pengolahan Data; (5) Pembuktian; (5) Menarik Kesimpulan. Dalam penelitian tindakan ini subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 17 siswa dengan alokasi 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara berkolaborasi bersama guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS dengan materi tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Kompetensi dasar yang harus dicapai yaitu menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, media online *google classroom*, wawancara, dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *Discovery Learning* menunjukkan adanya peningkatan pencapaian kompetensi hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Hasil dapat dilihat dari siswa yang memperoleh nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Fakta menunjukkan hasil dapat dibuktikan sebelum dilaksanakannya tindakan, presentase pencapaian kompetensi siswa yang tuntas sebesar (64,70%), setelah dilakukan tindakan siklus I pencapaian kompetensi siswa yang tuntas mencapai (70,58%), dan setelah dilakukan tindakan siklus II banyaknya siswa yang tuntas menjadi (82,35%). Berdasarkan penelitian, kesimpulan yang didapat bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dalam mata pelajaran ekonomi dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata kunci: pencapaian kompetensi, model pembelajaran, *Discovery Learning*

Abstract

The purpose of this study was to determine an increase in competency achievement through the application of the *Discovery Learning* method in class XI IPS SMA Muhammadiyah 3 Surakarta for the 2019/2020 academic year. The research was conducted, namely the Classroom Action Research (CAR) method which was carried out during II cycles, each of which was passed into 6 research stages, namely: (1) Stimulus; (2) Problem Identification; (3) Data Collection; (4) Data Processing; (5) Proof; (5) Draw Conclusions. In this action research the research subjects were all students of class XI IPS totaling 17 students with an allocation of 7 male students and 10 female students. This research was carried out by collaborating with class XI social science teachers with material on economic growth and development. The basic competencies that must be

achieved are analyzing the concepts of economic growth and economic development as well as problems and how to overcome them. Data collection techniques used observation, online media google classroom, interviews, and posttest. The results showed that the application of *Discovery Learning* showed an increase in the achievement of competency in learning outcomes in economic subjects. The results can be seen from students who score more than the minimum completeness criteria (KKM). The facts show that the results can be proven before the action is carried out, the percentage of student competency attainment that is complete is (64.70%), after the first cycle of action, the achievement of student competency is complete (70.58%), and after the second cycle action the number of students is carried out. complete becomes (82.35%). Based on the research, the conclusion was that the *Discovery Learning* learning model in economic subjects could increase the competency achievement of class XI IPS students at SMA Muhammadiyah 3 Surakarta for the 2019/2020 academic year.

Key words: competency achievement, learning model, *Discovery Learning*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan agar dapat selalu mengembangkan dan meningkatkan potensi diri yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Di era globalisasi saat ini pendidikan menjadi kebutuhan utama, karena hanya melalui pendidikan kita mampu menjawab tantangan kehidupan yang semakin kompleks di segala bidang. Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendidikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam upaya menyiapkan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dengan bangsa lain, maka perlu dicari berbagai solusi baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Menurut UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pendidikan formal adalah jalur

pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Menurut Djumali (2014:72) pendidikan sesungguhnya telah dilakukan seusia manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan. Praktik pendidikan nasional akan ditemukan keragaman sebanyak ragam komunitas manusia, itu sebabnya pendidikan hanya dikemukakan unsur universalnya saja. Keragaman pendidikan yang terjadi ini disebabkan karena perbedaan cara memberikan makna terhadap pendidikan sebagai suatu gejala sosial.

Pembelajaran penemuan adalah terjemahan dari *discovery learning*. Menurut Suryasubrata (2002:193) *discovery* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental tersebut adalah mengamati, merencana, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Sedangkan menurut Markaban (2006:9) penemuan adalah suatu proses, suatu jalan dalam mendekati permasalahan bukannya suatu produk atau item pengetahuan tertentu. Dengan demikian, belajar penemuan adalah belajar untuk menemukan, dimana seorang siswa dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga siswa mencari jalan pemecahan.

Model pembelajaran penemuan menempatkan guru sebagai fasilitator. Guru membimbing siswa dimana ia diperlukan. Dalam model ini, siswa di dorong untuk berpikir sendiri, menganalisis sendiri sehingga dapat menemukan prinsip umum berdasarkan bahan atau data yang telah disediakan (PPG, 2004: 4). Model pembelajaran penemuan terbimbing atau terpimpin adalah model pembelajaran penemuan yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh siswa berdasarkan petunjuk-petunjuk guru. Petunjuk diberikan pada umumnya berbentuk pernyataan membimbing (Ali, 2008: 87). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai bahwa model penemuan terbimbing adalah model pembelajaran yang dimana siswa berpikir sendiri sehingga dapat

menemukan prinsip umum yang diinginkan dengan bimbingan dan petunjuk dari guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan.

Penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* di penelitian ini di aplikasikan pada materi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Penguasaan keterampilan menganalisis permasalahan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi pada pembelajaran ekonomi adalah suatu keterampilan prasyarat yang mutlak harus dimiliki oleh siswa saat mempelajari materi ekonomi. Keterampilan menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik akan membawa siswa menjadi pembelajar yang mampu menyelesaikan soal-soal yang mengandung perhitungan. Bila kemampuan dalam penguasaan keterampilan menganalisis permasalahan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi cukup baik tentu akan sangat membantu guru Ekonomi dalam membelajarkan konsep-konsep yang diberikan.

Pada kenyataannya di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, penguasaan menganalisis pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi masih kurang baik, sehingga menyebabkan guru terhambat dalam membelajarkan konsep-konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang harus dikuasai oleh siswa. Kenyataan ini terlihat pada hasil-hasil dari analisis ulangan harian yang dilakukan oleh guru peneliti, yang mana kebanyakan soal yang tidak bisa dikerjakan oleh siswa adalah soal-soal yang melibatkan perhitungan dan analisis di dalam melakukan pemecahan masalah yang rumit.. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS banyak yang belum bisa mencapai KKM. Peserta didik yang belum tuntas hanya 11 anak (64,70%) sementara yang tuntas sebanyak 6 anak (35,29%).

Berdasarkan permasalahan yang akan di teliti, peneliti dapat menyusun rumusan masalah sebagai berikut: Adakah Peningkatan Pencapaian Kompetensi Siswa melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Materi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 3 Surakarta?

2. METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbentuk pembelajaran bersiklus. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kunandar (2011:45) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Selanjutnya Iskandar (2009:21) mendefinisikan PTK adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis, dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru, kolaborasi sekaligus peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata dikelas berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan menurut Harsono (2019:104) mengemukakan bahwa tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu untuk menjawab berbagai permasalahan serta keresahan dalam lingkup sosio-humaniora, seperti permasalahan pengangguran yang terus-menerus meningkat setiap tahun di Negara tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 24 Agustus 2020 dan 31 Agustus 2020. Obyek penelitian siswa kelas XI IPS yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang mekanisme penyajian datanya merupakan gabungan (*mixed*) antara angka dan kalimat. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan tes. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis data dan komparasi. Indikator kinerja yang disorot dalam penelitian ini yaitu peningkatan pencapaian kompetensi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS. Hasil pencapaian kompetensi yang diinginkan melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas XI IPS dapat meningkat hingga mencapai 85% dari jumlah siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklus dilakukan satu pertemuan. Setiap siklus mempunyai 4 tahapan yaitu (1) Stimulus, (2) Identifikasi Masalah, (3) Mengumpulkan Data, (4) Mengolah Data, (5) Memverifikasi Data, (6) Menyimpulkan Data.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2020 dan sebelum dilakukannya tindakan siklus I diketahui bahwa pencapaian kompetensi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 3 Surakarta masih rendah. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode ceramah, dan belum dilakukan variasi model pembelajaran lain. Penggunaan model pembelajaran yang monoton tersebut dapat membuat siswa menjadi bosan, malas dan jenuh saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dan membuat kompetensi siswa menjadi rendah. Sebelum dilakukan tindakan, siswa terlihat tidak aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan siswa yang mendapat nilai diatas KKM hanya 6 siswa dengan presentase sebesar (35,29%). Presentase sebesar itu masih jauh dari harapan pendidik dan peneliti yaitu target 85% dari seluruh jumlah siswa kelas XI IPS. Sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk mengoptimalkan pencapaian kompetensi belajar siswa kelas XI IPS.

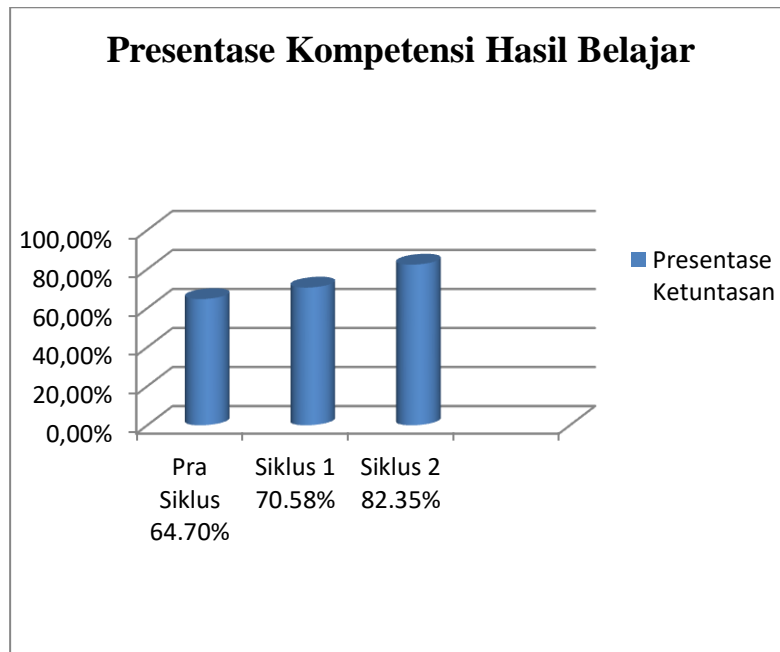
Pada siklus I, pencapaian kompetensi siswa ada peningkatan walau tidak signifikan. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 11 anak dengan presentase sebesar (70,58%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peningkatan dan penelitian yang dilaksanakan berpengaruh pada pencapaian kompetensi siswa. Namun peneliti masih belum merasa puas dengan hasil yang diperoleh, maka peneliti melakukan penelitian ulang untuk lebih memastikan pencapaian kompetensi yang maksimal. Setelah melakukan penelitian di siklus II, didapat peningkatan pencapaian kompetensi siswa menjadi lebih baik, sebanyak 14 siswa dengan presentase sebesar (82,35%). Setelah dilaksanakannya siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa hasil

peningkatan kompetensi siswa meningkat sebesar 80%. Hal ini berarti penelitian mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Dibawah ini adalah tabel pencapaian kompetensi siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukan tindakan:

Tabel 1. Data Peningkatan Pencapaian Kompetensi Siswa dengan model Pembelajaran *Discovery Learning*

KETERANGAN	HASIL BELAJAR EKONOMI		
	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
Jumlah nilai	1180	1275	1315
Nilai rata-rata	70	70	78
Jumlah siswa tuntas	11	12	14
Jumlah siswa belum tuntas	6	5	3
Presentase ketuntasan	64,70%	70,58%	82,35%

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui grafik berikut ini



Gambar 1 Grafik Peningkatan Pencapaian Kompetensi Siswa dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Pencapaian kompetensi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 3 Surakarta mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* yang dilakukan selama dua siklus. Adapun hasil presentase sebelum dilakukannya penelitian yaitu sebesar (64,70%) kemudian siklus I dengan presentase sebesar (70,58%) selanjutnya siklus II dengan perolehan presentase sebesar (82,35%). Adapun peningkatan presentase peningkatan ketuntasan dari awal sebelum diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* hingga siklus I sebesar (5,88%), kemudian peningkatan pada siklus I sampai siklus II sebesar (11,77%).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima, jadi “Ada peningkatan pencapaian kompetensi dengan penerapan metode *Discovery Learning* pada kelas XI IPS Tahun Ajaran 2019/2020 di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta”.

Penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian oleh Salmi (2019), berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat disimpulkan terdapat perubahan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada peserta didik kelas XII IPS 2 SMA N 13 Palembang sehingga penelitian ini dianggap berhasil dengan baik.

Nila Sari dan Agung Listiadi (2018), berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model *discovery learning* menggunakan media *powtoon* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran dasar perbankan kelas X AK SMK Negeri Mojoagung.

Rizdam Firly Muzakki (2014), berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, diketahui bahwa pembelajaran *Discovery Learning* efektif untuk diterapkan karena sebagian besar siswa tergolong pada kategori baik.

Agus Fajar Hermunanto (2014), berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dinilai dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara.

4. PENUTUP

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh pada penelitian tindakan kelas yaitu: (1) Terjadi peningkatan pencapaian kompetensi melalui penerapan pembelajaran model *Discovery Learning* kelas XI IPS Tahun ajaran 2019/2020 di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. (2) Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Semua siklus dilaksanakan setiap hari Senin. (3) Hasil perolehan presentase hasil belajar pra-siklus yaitu sebesar 64,70%, kemudian siklus I memperoleh hasil sebesar 70,58%, selanjutnya siklus II memperoleh hasil sebesar 82,35%. (4) ada peningkatan yang cukup signifikan dari pra siklus ke siklus I dengan presentase sebesar 5,88%, dan peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan presentase sebesar 11,77%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2008). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. Algesindo
- Arikunto, dan Suhardjono. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djumali.(2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Harsono.2019.*Metode Penelitian Pendidikan*.Sukoharjo:Jasmine
- Hermunanto, Agus Fajar. (2014). “*Peningkatan Kompetensi Mata Pelajaran Dasar Dari Pengukuran Listrik Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dengan Metode Discovery Learning*”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknik. Univeristas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Iskandar, Dadang & Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Dan Publikasinya*. Jawa Tengah: Ihya Media Sanjaya.
<https://eprints.uny.ac.id/19494/> . Diakses pada tanggal 25 September pukul 13.00
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: gaung Persada.
- Kunandar. 2011 *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Markaban, 2006.*Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional PPPG Matematika.
- Muzzaki, Rizdam Firly. (2014). “*Efektifitas Pembelajaran Discovery Learning Untuk meningkatkan Kompetensi Analisis Rangkaian RLC siswa Kelas X Paket Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*”.

Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tehnik. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/34231/> . Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 14.20

Roestiyah NK., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001

Salmi, 2019. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang. *E- Journal*, 6(1).

Sari, Nila & Agung Listiadi, 2018. Penerapan Model Discovery Learning Menggunakan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar Perbankan Kelas X AK I SMK Negeri Mojoagung.

Jurnal Pendidikan Akuntansi, 6(3).

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/26323>.

Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 16.45

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.